

Manajemen Pembelajaran Inovatif: Integrasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini

Risnajayanti^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Dec 12, 2023

Revised Dec 17, 2023

Accepted Dec 20, 2021

Available online Desember 31, 2023

Kata Kunci:

Manajemen, Pembelajaran Inovatif, Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini

Keywords:

Management, Innovative Learning, Character Education, Early Childhood



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Singaperbangsa Karawang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merangkum dan menganalisis strategi manajemen pembelajaran yang inovatif dalam membentuk karakter positif pada tahap perkembangan anak usia dini. Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur dengan mengeksplorasi konsep-konsep kunci dan praktik terbaik yang relevan. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dalam manajemen pembelajaran membuka peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum anak usia dini. Guru sebagai pemimpin pendidikan, memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang kreatif dan mendalam. Implementasi program pembelajaran melibatkan penggunaan metode inovatif, proyek kolaboratif, dan pemanfaatan literatur pendukung yang bersifat karakter. Meskipun penelitian ini bersifat literatur, sintesis informasi dari berbagai sumber membuktikan bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini dapat efektif diintegrasikan melalui pendekatan inovatif dalam manajemen pembelajaran. Implikasi dari temuan ini mengarah pada pengembangan kurikulum yang responsif dan sumber daya guru yang berfokus pada aspek karakter.

ABSTRACT

This study aims to summarize and analyze innovative learning management strategies in forming positive character at the stage of early childhood development. The study adopts a literature study approach by exploring key concepts and relevant best practices. The results of literature analysis show that innovative approaches in learning management open up opportunities to integrate character values in the early childhood curriculum. Teachers as educational leaders, have a central role in implementing creative and in-depth learning strategies. The implementation of learning programs involves the use of innovative methods, collaborative projects, and the use of supporting literature that is characteristic. Although the study is literatureary, the synthesis of information from multiple sources proves that character education in early childhood can be effectively integrated through innovative approaches in learning management. The implications of these findings lead to the development of responsive curricula and teacher resources that focus on aspects of character.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi kritis dalam membentuk karakter dan perkembangan anak usia dini. Dalam era yang terus berkembang ini, tuntutan untuk menyelaraskan pendidikan dengan nilai-nilai karakter menjadi semakin mendesak (Jaya et al., 2023). Manajemen pembelajaran menjadi kunci dalam memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung perkembangan karakter positif (Pare & Sihotang, 2023). Pada masa kanak-kanak, sebagai tahap awal dalam perjalanan perkembangan manusia menuju kedewasaan, memegang peran yang sangat signifikan dalam membentuk dasar-dasar pertumbuhan individu. Sambil mengalami fase pertumbuhan fisik yang cepat, aspek psikososial juga memiliki peran utama dalam membentuk karakter, sikap, dan persepsi anak terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar (Nurlina, 2023). Dalam wajah perubahan dinamis zaman, pentingnya pendidikan karakter semakin menjadi fokus utama, dan pendekatan inovatif dalam manajemen

*Corresponding author

E-mail addresses: risnajayanti@umkendari.ac.id

pembelajaran di PAUD menjadi elemen krusial dalam memenuhi tuntutan zaman (Maisura et al., 2023).

Manajemen pembelajaran inovatif adalah pendekatan holistik yang melibatkan pemanfaatan teknologi, strategi pengajaran yang kreatif, dan integrasi nilai-nilai karakter dalam desain pembelajaran (Idhayani et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya memandang inovasi sebagai implementasi teknologi semata, melainkan sebagai upaya menyeluruh untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, merangsang, dan secara sadar membentuk karakter positif pada setiap anak (Sayyidi & Sidiq, 2020). Dengan mengintegrasikan teknologi sebagai alat pembelajaran, menyusun strategi pengajaran yang memotivasi, dan menyelaraskan nilai-nilai karakter dalam setiap fase pembelajaran, manajemen pembelajaran inovatif menciptakan suatu ekosistem pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak usia dini (Daryana et al., 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ramdhani (2017), menyatakan bahwa karakter akan terbentuk melalui berbagai faktor, di antaranya mencakup prinsip, desain, strategi, dan model pembelajaran yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Sejalan dengan pendapat Rosyad (2019), menyatakan bahwa membangun karakter pendidikan, diperlukan serangkaian langkah-langkah yang terintegrasi dalam program manajemen sekolah, yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. Proses ini melibatkan berbagai aspek, seperti integrasi nilai-nilai, perancangan kurikulum, metode pembelajaran, evaluasi, peran guru, dan elemen-elemen lain yang terlibat. Penting untuk melaksanakan program ini secara konsisten agar dapat membentuk budaya berkarakter yang kokoh (Khasanah et al., 2022).

Permasalahan penelitian muncul dari kebutuhan mendalam akan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mempertimbangkan aspek akademis, tetapi juga aktif terlibat dalam pembentukan karakter anak usia dini. Dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus berubah, manajemen pembelajaran inovatif menjadi solusi yang menarik, terutama ketika dikombinasikan dengan integrasi pendekatan karakter yang berpusat pada perkembangan moral, etika, dan nilai-nilai positif (Kartikowati & Zubaedi, 2020). Kondisi saat ini, anak usia dini menjadi target utama, memperkuat kebutuhan anak untuk menciptakan lingkungan belajar yang responsif dan berdaya guna. Rencana pemecahan masalah melibatkan eksplorasi bagaimana pendekatan karakter dapat diintegrasikan dengan strategi manajemen pembelajaran inovatif, dan bagaimana kombinasi ini dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis dan efektif yang mendukung pengembangan karakter positif sejak dini.

Dalam rangka membangun karakter yang positif pada anak usia dini, penelitian ini bertujuan mendalami bagaimana manajemen pembelajaran inovatif dapat menjadi wahana yang efektif untuk mengintegrasikan pendekatan karakter pada anak usia dini. Rangkuman kajian teoritik yang mendalami penelitian ini mencakup pemahaman mendalam tentang konsep-konsep manajemen pembelajaran inovatif, strategi pendekatan karakter, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan. Keseluruhan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan implementasi praktik pendidikan anak usia dini yang lebih holistik. Harapan penelitian ini mencakup tidak hanya penyajian temuan yang signifikan tetapi juga peningkatan pemahaman akan pentingnya menggabungkan pendekatan karakter dalam manajemen pembelajaran inovatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan semua pihak yang terlibat dalam pembentukan masa depan anak-anak usia dini.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur dengan menelusuri referensi teori yang relevan terhadap permasalahan yang diidentifikasi. Pendekatan studi literatur atau studi Pustaka melibatkan rangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber literatur, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Zed, 2014). Menurut Creswell, kajian literatur merujuk pada rangkuman tertulis mengenal artikel dari jurnal, buku dan dokumen lain yang membahas teori dan informasi dari masa lalu maupun saat ini (Ishtiaq, 2019).

Data diperoleh terkait dengan topik manajemen pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan pendidikan karakter pada anak usia dini. Proses analisis data dilakukan melalui metode analisis deskriptif. Tahap awal dalam mengumpulkan data melibatkan penentuan topik penelitian dan merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Selanjutnya dilakukan pencarian literatur terkait dengan permasalahan penelitian. Langkah berikutnya adalah mengklasifikasikan literatur berdasarkan tema, topik, atau aspek tertentu guna mempermudah analisis. Pada tahap analisis data, dilakukan evaluasi literatur yang telah dipilih dengan menggunakan metode tertentu. Proses ini bertujuan untuk menggali wawasan yang lebih dalam dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Selain itu, tahap analisis data juga mencakup pengambilan kesimpulan dari hasil analisis literatur yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, langkah-langkah ini menggambarkan pendekatan sistematis dalam mengelola literatur dan menganalisisnya untuk mendukung perumusan kesimpulan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Integrasi Pendidikan Karakter

Dalam tahap perencanaan integrasi pendidikan karakter dalam manajemen pembelajaran inovatif, langkah-langkah yang terperinci dan terencana menjadi krusial untuk menjamin keberhasilan implementasi (Elihami & Hasnidar, 2019). Proses mulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap nilai-nilai karakter yang dianggap relevan dan esensial untuk ditanamkan pada anak usia dini (Devianti et al., 2020). Tahap ini melibatkan seleksi nilai-nilai karakter sejalan dengan visi dan misi pendidikan, serta mempertimbangkan kebutuhan spesifik anak-anak dalam lingkungan pembelajaran. Setelah nilai-nilai karakter terpilih, langkah berikutnya adalah menyusun rencana pembelajaran yang terintegrasi dengan cermat, dengan mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai tersebut akan diimplementasikan dalam kurikulum dan berbagai kegiatan pembelajaran (Rosyad, 2019).

Pelibatan stakeholder, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, menjadi aspek kunci dalam tahap perencanaan. Mendapatkan masukan dan perspektif mereka mengenai nilai-nilai karakter yang dianggap penting dapat memperkaya dan menguatkan perencanaan. Selanjutnya, pelatihan guru menjadi langkah yang strategis, fokus pada pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai karakter, strategi pengajaran yang mendukung, dan cara keterlibatan peserta didik (Nurlina et al., 2023). Pada tahap perencanaan ini, penting juga untuk mengembangkan materi pembelajaran yang mendukung integrasi pendidikan sesuai dengan aspek perkembangan anak termasuk pendidikan karakter, memastikan bahwa materi tersebut dapat diintegrasikan dengan konteks pembelajaran inovatif yang diinginkan (Safitri et al., 2021). Rancang lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter, baik dari segi elemen fisik maupun sosial. Dalam konteks ini, perlu juga mempertimbangkan aspek ketersediaan sumber daya, termasuk buku-buku pendukung, media pembelajaran, dan pelatihan tambahan yang diperlukan.

Pembuatan sistem pemantauan dan evaluasi menjadi langkah yang kalah penting, memungkinkan pemantauan terhadap implementasi pendidikan karakter dan menentukan efektivitasnya. Terakhir, strategi komunikasi efektif kepada semua stakeholder, termasuk orang tua, membantu menjelaskan perubahan dan mengukuhkan dukungan terhadap perencanaan integrasi pendidikan karakter (Lestari, 2021). Dengan perencanaan yang matang, diharapkan integrasi pendidikan karakter dapat terjadi secara efektif, memberikan dampak positif pada pengalaman belajar anak usia dini dalam lingkungan pembelajaran inovatif.

Pelaksanaan di Lingkungan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan integrasi pendidikan karakter di lingkungan pembelajaran memerlukan perhatian secara terinci untuk memastikan efektivitas dan konsistensi dalam membentuk karakter anak usia dini. Guru, sebagai penggerak utama, mengawali proses dengan menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun secara cermat. Setiap kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa untuk mencerminkan nilai-nilai karakter yang menjadi fokus, dan guru bertanggung jawab menjembatani antara kurikulum dan aspek-aspek pengembangan karakter.

Selanjutnya, guru memastikan bahwa nilai-nilai karakter atau moral yang baik tidak hanya menjadi topik diskusi terpisah, melainkan diintegrasikan secara alami dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Ini melibatkan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kurikulum, sehingga setiap pelajaran menjadi peluang untuk mengamalkan dan memahami nilai-nilai tersebut dalam konteks praktis (Nurlina et al., 2023). Guru juga berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan interaksi positif antara peserta didik, mempromosikan keterlibatan aktif dan partisipatif (Rahmawati et al., 2022).

Peran guru sebagai contoh dan panutan menjadi krusial dalam proses pelaksanaan ini. Tindakan dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai karakter memberikan gambaran konkret kepada peserta didik tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Nurlina et al., 2023). Guru juga terlibat dalam upaya pemberdayaan peserta didik, memberikan kesempatan bagi mereka untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang menciptakan situasi praktis untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter (Yulianti et al., 2023). Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting selama pelaksanaan. Guru berkomunikasi secara rutin dengan orang tua, melibatkan mereka dalam kegiatan dan proyek, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai karakter yang diterapkan di sekolah. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan rumah dapat memperkuat pengalaman pembelajaran karakter anak (Latifah, 2020).

Pemantauan dan evaluasi kontinu menjadi elemen pokok dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan. Guru memantau interaksi, respons, dan perkembangan karakter peserta didik secara berkala. *Feedback* dari peserta didik dan orang tua juga menjadi *input* berharga dalam mengevaluasi dampaknya. Dengan pendekatan holistik ini, pelaksanaan integrasi pendidikan karakter di lingkungan pembelajaran menjadi bukan hanya suatu agenda, melainkan suatu upaya berkelanjutan untuk membentuk karakter positif pada anak usia dini.

Pengorganisasian dalam Konteks Manajemen Pembelajaran

Pengorganisasian dalam konteks manajemen pembelajaran memiliki peran sentral dalam mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan (Hasanah & Munastiwi, 2019). Pada tahap ini, fokus diberikan pada struktur organisasi, alokasi sumber daya, dan koordinasi berbagai elemen yang terlibat dalam pembelajaran anak usia dini. Pertama-tama, pengorganisasian mencakup penentuan struktur kelas dan kelompok, di mana guru memainkan peran strategis dalam mengelola dinamika pembelajaran di dalam kelas. Penempatan peserta didik dalam

kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan kebutuhan mereka merupakan bagian integral dari pengorganisasian. Selain itu, guru bertanggung jawab menyusun jadwal pembelajaran yang efisien memastikan keseimbangan antara bidang pengembangan anak usia dini dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Alokasi sumber daya juga menjadi fokus dalam pengorganisasian. Guru perlu merencanakan penggunaan buku pelajaran dalam hal ini buku-buku cerita bergambar, peralatan, dan bahan ajar dengan bijak, serta berbagai sumber media pembelajaran yang ada di sekitar anak. Hal ini mencakup pemilihan metode pengajaran dan media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran. Pemantauan terhadap ketersediaan dan pemakaian sumber daya menjadi bagian penting dalam menjaga efisiensi pengorganisasian. Koordinasi antar guru, staf dan pihak terkait lainnya adalah elemen lain yang membutuhkan perhatian dalam pengorganisasian (Lestari, 2021). Guru perlu berkolaborasi dalam menyusun kurikulum yang terpadu, membagi tugas, dan bertukar informasi mengenai perkembangan peserta didik. Selain itu, komunikasi dengan orang tua, melalui pertemuan rutin atau media lainnya, menjadi sarana untuk menjaga keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Dalam konteks manajemen pembelajaran, pengorganisasian juga mencakup pengelolaan waktu secara efektif, baik untuk guru maupun peserta didik (Hamdani, 2017). Penyusunan rencana pembelajaran yang memperhitungkan waktu secara efektif, baik untuk guru maupun peserta didik. Penyusunan rencana pembelajaran yang memperhitungkan waktu yang optimal untuk setiap aktivitas menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran merupakan langkah strategis yang mencakup perencanaan dan alokasi sumber daya, penentuan struktur pembelajaran, serta koordinasi antar berbagai elemen yang terlibat. Dengan pendekatan yang terorganisir, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif, mendukung perkembangan optimal anak usia dini (Harahap & Br Hasibuan, 2023).

Evaluasi Proses dan Hasil

Evaluasi proses dan hasil dalam konteks pendidikan karakter anak usia dini menjadi langkah kritis untuk memastikan efektivitas implementasi nilai-nilai karakter dalam lingkungan pembelajaran. Evaluasi ini bukan hanya berkaitan dengan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga melibatkan aspek perkembangan karakter dan perilaku positif anak. Pertama-tama, evaluasi proses mencakup penilaian terhadap bagaimana nilai-nilai karakter diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Basri, 2017). Guru dapat menggunakan metode observasi untuk mengamati perilaku peserta didik, interaksi sosial, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan yang menumbuhkan karakter. Observasi ini membantu guru memahami sejauh mana nilai-nilai karakter telah diinternalisasi dan diaplikasikan dalam konteks nyata (Rinjani, 2017). Selanjutnya, evaluasi hasil berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran karakter yang telah ditetapkan. Guru dapat menggunakan berbagai instrumen evaluasi, termasuk tes karakter, proyek peserta didik, atau portofolio yang mencerminkan perkembangan karakter anak. Pengukuran ini dapat mencakup aspek-aspek seperti tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan empati.

Dalam kaitannya dengan pendidikan karakter anak usia dini, evaluasi hasil juga dapat melibatkan *feedback* dari orang tua dan pengamatan mereka terhadap perubahan perilaku anak di rumah. Ini menciptakan kolaborasi yang erat antara lingkungan pembelajaran di sekolah dan di rumah, membentuk suatu sistem pendukung untuk pengembangan karakter anak. Penting untuk mempertimbangkan pendekatan holistik dalam evaluasi karakter anak usia dini. Evaluasi tidak hanya sebatas pencapaian akademis, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti kepercayaan diri, rasa hormat terhadap orang lain, dan tanggung jawab. Guru dapat menggunakan alat

evaluasi yang sesuai, seperti daftar periksa perilaku, untuk mengukur kemajuan anak dalam mencapai tujuan karakter yang diinginkan (Manora et al., 2023).

Dengan melakukan evaluasi yang berkelanjutan, guru dapat mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu perbaikan dalam upaya membentuk karakter anak usia dini. Evaluasi ini menjadi landasan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pertumbuhan karakter positif anak, memastikan bahwa nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak.

4. KESIMPULAN

Dalam mengintegrasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui pendekatan manajemen pembelajaran inovatif, hasil penelitian menunjukkan sejumlah temuan yang signifikan. Pengorganisasian pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif. Guru, sebagai pemimpin dalam kelas, memiliki peran sentral dalam merancang strategi pembelajaran yang mencakup nilai-nilai karakter, baik melalui materi pembelajaran, metode pengajaran, maupun interaksi sosial. Proses pelaksanaan menjadi langkah kritis dalam memastikan keberhasilan integrasi pendidikan karakter. Guru berhasil menciptakan atmosfer kelas yang mendukung kolaborasi dan keterlibatan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan nilai-nilai karakter melalui contoh panutan guru dan pemberdayaan peserta didik menjadi faktor kunci dalam membentuk pola pikir dan perilaku positif anak usia dini. Evaluasi proses dan hasil menjadi tahap penting untuk mengukur efektivitas integrasi pendidikan karakter. Melibatkan observasi, alat evaluasi karakter, dan *feedback* dari orang tua. Evaluasi ini memberikan gambaran holistik mengenai perkembangan karakter anak. Manajemen pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan pendidikan karakter pada anak usia dini bukan hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kreatif, tetapi juga membentuk dasar untuk pertumbuhan karakter positif yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, bukan hanya pengetahuan akademis yang diperoleh, tetapi juga nilai-nilai karakter yang menjadi bagian integral dari perkembangan anak. Sehingga, manajemen pembelajaran inovatif bukan hanya menjadi sarana untuk mentransfer pengetahuan, melainkan suatu upaya menyeluruh untuk membentuk individu yang berintegritas, tangguh, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593>
- Daryana, A., Susanti, I., Hidayat, P., & Kemala, R. (2023). Perencanaan Pembelajaran PAUD Yang Menyenangkan Di Masa Pandemi Covid-19. *JPMM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 3(2), 129-134.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangswan, I. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(02), 67-78.
- Elihami, & Hasnidar. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter*. CV. Rasi Terbit.
- Hamdani, M. D. A. L. (2017). Manajemen Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 11(1), 99-132.
- Harahap, N., & Br Hasibuan, H. (2023). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Anak

- Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 470–481. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.254>
- Hasanah, F. F., & Munastiwi, E. (2019). Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>
- Idhayani, N., Nurlina, N., Risnajayanti, R., Halima, H., & Bahera, B. (2023). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini : Pendekatan Kearifan Lokal Dalam Praktik Manajemen. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7453–7463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5624>
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422.
- Kartikowati, E., & Zubaedi. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya*. Prenadamedia Group.
- Khasanah, N., Niswanto, N., & Khairuddin, K. (2022). Character Education Management in Shaping School Culture. *ALISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3713–3720. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2251>
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*), 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Lestari, N. (2021). *Model Manajemen Terintegrasi Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak*. Universitas Lampung.
- Maisura, Ulandary, Y., Murnaka, N. P., & Azhari, D. S. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Era Digital. *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectual Journal*, 4(3), 2733–2747.
- Manora, H., Khasanah, N. L., & Ertati, E. (2023). Implementasi Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.37092/bouseik.v1i2.646>
- Nurlina. (2023). Perkembangan Psikososial Masa Kanak-Kanak. In *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (pp. 47–73). Get Press Indonesia.
- Nurlina, Nurdin, D., & Prihatin, E. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing melalui Program Pembelajaran Berbasis Pendidikan Islam. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6052–6064. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4660>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Rahmawati, Nurlina, Lilianti, Usman, Risnajayanti, Salma, & Amaliah. (2022). Peran Guru

- dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1527–1539. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1802>
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/10.1177/002218568402600108>
- Rinjani, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Education and Language International Conference Proceedings*, 306–316.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173–190. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2021). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/811>
- Sayyidi, S., & Sidiq, M. A. H. (2020). Reaktualisasi Pendidikan Karakter di Era Disrupsi. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 105–124. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i01.520>
- Yulianti, K. N., Mayar, F., & Eliza, D. (2023). Peranan Profesional Guru dalam Meningkatkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5597–5606. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5243>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia).